
**PENGARUH TINGKAT SUKU BUNGA DEPOSITO BANK
KONVENSIONAL, BAGI HASIL, LIKUIDITAS, DAN PRODUK
DOMESTIK BRUTO (PDB) TERHADAP JUMLAH PENGHIMPUNAN
DANA PIHAK KETIGA DEPOSITO MUDHARABAH BANK UMUM
SYARI'AH YANG TERDAFTAR DI BI PERIODE 2013-2016**

Oleh

Rizalatul Isa *)

Ronny Malavia Mardani **)

Afi Rahmad Slamet *)**

ABSTRACT

The purpose of this research is to know how big the influence of conventional bank deposit rate, profit sharing, liquidity, and gross domestic product (GDP) to the amount of third party fund collecting of mudharabah deposits of syari'ah bank. Population in this research is all companies of bank of syari'ah registered in bank Indonesia (BI) period 2013-2016. Sampling technique in this research using purposive sampling amounted to 9 companies. The technique of analysis in this study using multiple linear regression.

The results show that conventional bank deposit rates have no significant effect on the amount of third-party fund collecting of mudharabah deposits. Profit sharing has a positive and significant impact on the amount of third-party fund collecting of mudharabah deposits. Liquidity has no significant effect on the amount of third-party fund accumulation of mudharabah deposits. Gross Domestic Product (GDP) has no significant effect on the amount of third party funds collected from mudharabah deposits. While the anova (Test f) Variable conventional bank deposit rates, profit sharing, liquidity, and gross domestic product (GDP) have a significant effect on the amount of third-party fund deposits mudharabah deposits. The coefficient of determination (R^2) of 0.635 indicates that the contribution of conventional bank deposit interest rate, profit sharing, liquidity, gross domestic product (GDP) to mudharabah deposit is 63,5%. While the remaining 36.5% influenced by other variables not included in this study.

Keywords: *Conventional Bank Deposit Interest Rate, Profit Sharing, Liquidity, Gross Domestic Product (GDP), Mudharabah Deposit*

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Lembaga keuangan adalah badan usaha yang kekayaannya terutama berbentuk aset keuangan (*financial assets*) atau tagihan (*claims*) dibandingkan aset non keuangan (*non financial assets*). Fungsi dari lembaga keuangan adalah sebagai lembaga yang menjembatani kepentingan kelompok masyarakat yang kelebihan dana (*idle fund*) yang umumnya disebut juga *saver unit* dengan kelompok yang membutuhkan dana atau kekurangan dana (*borrower unit*). Lembaga keuangan dapat dikelompokkan menjadi 2, adalah lembaga keuangan bank (LKB) dan lembaga keuangan bukan bank (LKBB). (Latumaerissa, 2013). Menurut Arthesa dan Handiman (2006:7) pada dasarnya lembaga keuangan baik bank maupun bukan bank memiliki tugas yang sama yaitu menghimpun dana dan menyalurkan dana, perbedaannya terletak pada cara menghimpun dana dan menyalurkan dananya.

Menurut Muhamad (2001:7) bank adalah sebuah lembaga perantara antara pihak *surplus* dana kepada pihak *minus* dana. Bank ada dua jenis, yaitu bank konvensional dan bank *syariah*. Bank konvensional adalah suatu badan usaha yang kegiatan utamanya menerima simpanan dari masyarakat dan/atau pihak lainnya, yang menghubungkan *debitur* dan *kreditur* dana, dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak (Latumaerissa, 2013). Bank *syariah* adalah bank yang berasaskan pada asas kemitraan, keadilan, transparansi, dan universal serta melakukan kegiatan usaha perbankan berdasarkan prinsip *syariah* (Susyanti, 2016).

Didalam perbankan *syari'ah*, sistem manajemen dana melibatkan tiga pihak yaitu, dana pihak pertama: adalah dana yang berasal dari para pemodal, pemegang saham. Dana pihak kedua: adalah dana yang berasal dari pinjaman lembaga keuangan lain (bank atau bukan bank lainnya), pinjaman dari bank Indonesia. Dana pihak ketiga: adalah dana yang berasal dari simpanan, tabungan, atau deposito Susyanti (2016:47). Faktor yang berperan dalam perkembangan perbankan *syari'ah* adalah respon masyarakat terhadap produk bank *syari'ah*, salah satunya adalah deposito *mudharabah*.

Deposito *mudharabah* dapat dipengaruhi salah satunya yaitu tingkat suku bunga dalam bank konvensional. Tingkat suku bunga adalah Bunga dapat diartikan sebagai balas jasa yang diberikan oleh bank yang berdasarkan prinsip konvensional kepada nasabah yang membeli atau menjual produknya (Kasmir, 2013:114).

Jika dalam mekanisme ekonomi konvensional menggunakan bunga, maka dalam mekanisme ekonomi Islam menggunakan instrumen bagi hasil. Menurut (Arifin, 2000) Prinsip utama yang dianut oleh bank-bank Islam adalah larangan *riba* (bunga) dalam berbagai bentuk transaksi, sebagai pengganti dari mekanisme bunga, sebagian ulama meyakini bahwa dalam pembiayaan proyek-proyek individual, instrumen yang paling baik adalah bagi hasil (*profit sharing*).

Pengelolaan likuiditas bank juga merupakan bagian dari pengelolaan liabilitas (*liability management*). Melalui pengelolaan likuiditas yang baik, bank dapat

memberikan keyakinan kepada para penyimpan dana bahwa mereka dapat menarik dananya sewaktu-waktu atau saat jatuh tempo Arifin(2003:165).

Menurut Mankiw (2003:16) Tujuan produk domestik bruto (PDB) atau *Gros Domestik Bruto* (GDB) adalah ringkasan aktifitas ekonomi dalam nilai uang tunggal selama waktu tertentu.

Berdasarkan uraian dari latar belakang maka dalam penelitian ini dapat ditarik judul “Pengaruh Tingkat Suku Bunga Deposito Bank Konvensional, Bagi Hasil, Likuiditas, Dan Produk Domestik Bruto (PDB) Terhadap Jumlah Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Deposito *Mudharabah* Bank umum *Syari'ah* Yang Terdaftar DI BI PERIODE 2013-2016”

RUMUSAN MASALAH

1. Apakah suku bunga deposito bank konvensional berpengaruh terhadap jumlah penghimpunan dana pihak ketiga deposito *mudharabah* ?
2. Apakah bagi hasil berpengaruh terhadap jumlah penghimpunan dana pihak ketiga deposito *mudharabah* ?
3. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap jumlah penghimpunan dana pihak ketiga deposito *mudharabah* ?
4. Apakah Produk Domestik Bruto (PDB) berpengaruh terhadap jumlah penghimpunan dana pihak ketiga deposito *mudharabah*

TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui pengaruh suku bunga deposito bank konvensional terhadap jumlah penghimpunan dana pihak ketiga deposito *mudharabah*.
2. Untuk mengetahui pengaruh bagi hasil terhadap jumlah penghimpunan dana pihak ketiga deposito *mudharabah*.
3. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap jumlah penghimpunan dana pihak ketiga deposito *mudharabah*.
4. Untuk mengetahui pengaruh produk domestik bruto (PDB) terhadap jumlah penghimpunan dana pihak ketiga deposito *mudharabah*.

MANFAAT PENELITIAN

1. Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan secara langsung pengaruh tingkat suku bunga deposito bank konvensional, bagi hasil, likuiditas, dan produk domestik bruto (PDB) terhadap jumlah penghimpunan dana pihak ketiga deposito *mudharabah* bank umum *syari'ah* yang terdaftar di BI periode 2013-2016.
2. Bagi pihak perbankan *syari'ah*, laporan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu bahan informasi dan kajian tentang pengaruh tingkat suku bunga deposito bank konvensional, bagi hasil, likuiditas, dan produk domestik bruto (PDB) terhadap jumlah penghimpunan dana pihak ketiga deposito *mudharabah* bank umum *syari'ah*.

3. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi atau acuan bagi para calon nasabah untuk menyakinkan keinginannya menjadi nasabah bank *syari'ah*.

TINJAUAN TEORI

Lembaga Keuangan.

Definisi lembaga keuangan berdasarkan surat keputusan menteri keuangan republik Indonesia nomor 792 Tahun 1990, yaitu: Lembaga keuangan adalah semua badan yang memiliki kegiatan dibidang keuangan berupa pengumpulan dan penyaluran dana kepada masyarakat terutama untuk membiayai investasi perusahaan (Arthesa dan Handiman, 2006:7). Lembaga keuangan dapat dikelompokkan menjadi 2, adalah lembaga keuangan bank (LKB) dan lembaga keuangan bukan bank (LKBB) Latumaerissa (2013:42).

Bank

Menurut Undang-Undang RI NOMOR 10 Tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang perbankan, yang dimaksud dengan bank adalah “Badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk *kredit* dan/atau dalam bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak” (Kasmir, 2013:24).

Tujuan perbankan Indonesia menurut pasal 3 UU No. 10/1998 tentang perbankan “Perbankan Indonesia bertujuan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas nasional kearah peningkatan kesejahteraan rakyat banyak” (Arthesa dan Handiman, 2006:13).

Bank adalah lembaga perantara keuangan dari pihak yang *surplus* dana kepada pihak yang *minus* dana. Pihak *surplus* dana adalah pihak yang mengamankan atau menyimpan dananya kepada pihak perbankan, dan pihak-pihak *surplus* dana meliputi tiga pihak yaitu (Muhammad, 2001:5):

1. Pihak pertama adalah dana yang berasal dari para pemodal, pemegang saham. Akad perjanjian antara pihak pertama dengan pihak bank adalah akad *syarikah*.
2. Pihak kedua adalah dana yang berasal dari pinjaman lembaga keuangan lain (bank atau bukan bank lain), pinjaman dari bank Indonesia.
3. Pihak ketiga adalah dana yang berasal dari dana simpanan, tabungan, atau deposito.

Setelah dana-dana tersebut dapat dikumpulkan maka dana tersebut disalurkan kepada pihak yang membutuhkan dalam bentuk *kredit* atau pembiayaan.

Bank dibagi menjadi 2 yaitu bank konvensional dan bank *syari'ah*. Bank konvensional adalah Bank konvensional adalah bank yang sumber utama dananya berasal dari simpanan pihak ketiga serta pemberian kredit jangka pendek dalam penyaluran dananya (Latumaerissa, 2013:137). dan Menurut Susyanti (2016:45) Bank *syari'ah* adalah bank yang berasaskan pada asas kemitraan, keadilan, transparansi, dan universal serta melakukan kegiatan usaha perbankan

berdasarkan prinsip *syari'ah*. Sedangkan menurut Arthesa dan Handiman (2006:77) bank *syari'ah* adalah bank yang dalam aktivitasnya, baik menghimpun dana maupun penyaluran dana memberikan imbalan atas dasar prinsip *syari'ah*, yaitu bagi hasil, dan jual beli.

Bank *syari'ah* menghimpun dana pihak ketiga diterapkan pada produk yang dilaksanakan bank *syari'ah* yaitu (Hasan 2003:176):

1) Tabungan *mudharabah*

Adalah simpanan pihak ketiga kepada pihak bank yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat atau beberapa hari sesuai perjanjian.

2) Deposito *mudharabah*

Deposito *mudharabah* (deposito investasi *mudharabah*) merupakan investasi melalui simpanan pihak ketiga (perorangan atau badan hukum), yang penarikannya hanya dapat dilakukan dalam jangka waktu tertentu (jatuh tempo) dengan mendapatkan imbalan bagi hasil. Imbalan ini dibagi dalam bentuk berbagai pendapatan (*revenue sharing*) atau penggunaan dana tersebut secara *syari'ah* dengan porsi pembagian. Jangka waktu deposito berakhir antara 1 tahun, 6 bulan, 3 bulan, dan 1 bulan.

Suku Bunga Deposito Bank Konvensional

Menurut Kasmir (2013:114) Bunga dapat diartikan sebagai balas jasa yang diberikan oleh bank yang berdasarkan prinsip konvensional kepada nasabah yang membeli atau menjual produknya. Bunga juga dapat diartikan sebagai harga yang harus dibayarkan kepada nasabah (yang memiliki simpanan) dengan yang harus dibayar oleh nasabah kepada bank (nasabah yang memperoleh pinjaman).

Bagi Hasil

Salah satu bentuk kerja sama antara pemilik modal dan seseorang adalah bagi hasil, yang dilandasi oleh rasa tolong-menolong. Kerjasama dalam bentuk ini disebut *mudharabah* (bagi hasil) oleh ulama Irak, dan disebut *qiradh* oleh ulama Hijaz. Ulama fikih mendefinisikan *mudharabah* atau *qiradh* dengan: “pemilik modal menyerahkan modalnya kepada pekerja (pedagang) untuk diperdagangkan, sedangkan keuntungan dagang itu dibagi menurut kesepakatan bersama” (Muhammad, 2001:22).

Likuiditas

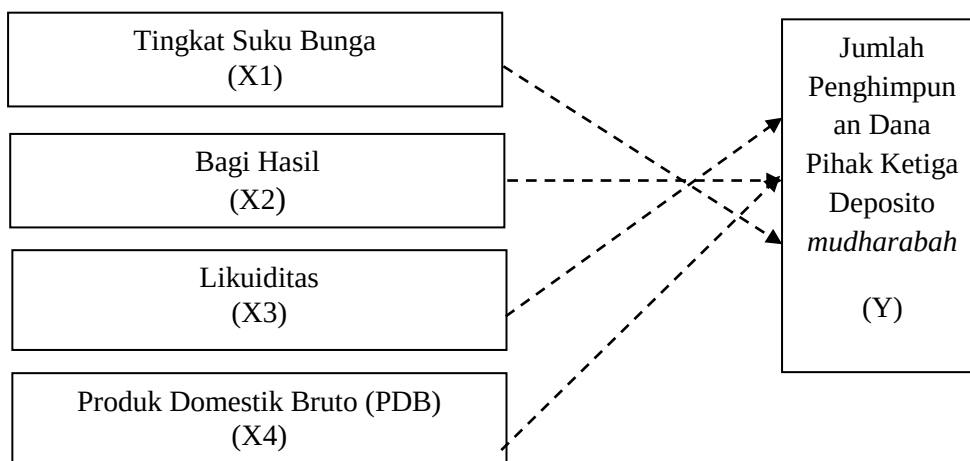
Likuiditas bank adalah kemampuan bank untuk memenuhi kewajibannya, terutama kewajiban dana jangka pendek. Dari sudut aktiva, likuiditas adalah kemampuan untuk mengubah seluruh *asset* menjadi bentuk tunai (*cash*). Sedangkan dari sudut pasiva, likuiditas adalah kemampuan bank memenuhi kebutuhan dana melalui peningkatan portofolio liabilitasnya Arifin (2003:165).

Produk Domestik Bruto (PDB)

Menurut Mankiw (2003:18) Produk domestic bruto (PDB) adalah nilai pasar semua barang dan jasa akhir yang diproduksi dalam perekonomian selama kurun waktu tertentu.

KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS

Kerangka Konseptual



Hipotesis

- H₁ : Ada Pengaruh suku bunga deposito bank konvensional terhadap Jumlah Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Deposito *Mudharabah* Bank *Syari'ah* Yang Terdaftar di BI.
- H₂ : Ada Pengaruh bagi hasil terhadap Jumlah Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Deposito *Mudharabah* Bank *Syari'ah* Yang Terdaftar di BI.
- H₃ : Ada Pengaruh likuiditas terhadap Jumlah Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Deposito *Mudharabah* bank syari'ah Yang Terdaftar di BI.
- H₄ : Ada pengaruh tingkat Produk Domestik Bruto(PDB) terhadap Jumlah Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Deposito *Mudharabah* Bank *Syari'ah* Yang Terdaftar di BI.

METODE PENELITIAN

PEMILIHAN SAMPEL DAN PENGUMPULAN DATA

populasi dalam penelitian ini adalah perbankan *syari'ah* yang sudah *go public* yang terdaftar di BI pada periode 2013-2016 yang berjumlah 11 perbankan syari'ah. Sedangkan sampel yang dipilih melalui metode *purposive sampling*, yaitu sebanyak 9 perusahaan perbankan umum syari'ah yang terdaftar di bank Indonesia periode 2013-2016

DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL

1. Suku bunga deposito bank konvensional (X1).

Suku bunga merupakan variabel bebas pertama (X1). Maksud dari variabel ini adalah tingkat bunga yang dinyatakan dalam persen, jangka waktu pertahun. Tingkat suku bunga adalah sesuai dengan besarnya BI Rate yang ditetapkan oleh bank Indonesia.

2. Bagi hasil (X2).

Perhitungan bagi hasil didasarkan kepada seluruh pendapatan, baik hasil investasi dana maupun pendapatan *fee* atas jasa-jasa yang diberikan bank setelah dikurangi biaya-biaya operasional bank. Untuk perhitungan bagi hasil dengan menggunakan rumus :

$$\text{Bagi Hasil} = \text{Presentase Nisbah} \times \text{Laba Rugi Bersih}$$

3. Likuiditas (X3).

Penilaian likuiditas dapat dilakukan sebagai berikut untuk rasio sebesar 100% atau lebih diberi nilai kredit 0, dan untuk setiap penurunan sebesar 1% mulai dari nilai kredit ditambah 1 dengan maksimum 100. Untuk perhitungan LDR dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Likuiditas} = \frac{\text{Kewajiban Bersih}}{\text{Aktiva Lancar}} \times 100\%$$

4. Produk Domestik Bruto (X4).

Menurut Herlambang, dkk (17:2001) produk domestik bruto (PDB) mengukur aliran uang dalam perekonomian. PDB dapat dihitung dengan tiga pendekatan yaitu Pendekatan produksi (*production approach*), Pendekatan pendapatan (*income approach*), dan Pendekatan pengeluaran (*expenditure approach*).

5. Deposito *Mudharabah*

Deposito *mudharabah* adalah simpanan berdasarkan prinsip bagi hasil yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah dengan bank.

METODE ANALISIS DATA**UJI NORMALITAS**

Uji normalitas memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk menguji normalitas penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorof-Smirnof*.

UJI ASUMSI KLASIK

Uji asumsi klasik merupakan tahap awal yang digunakan sebelum analisis regresi linier. ada tiga penyimpangan asumsi klasik yang cepat terjadi dalam penggunaan model regresi, yaitu multikoleniaritas, heteroskedastisitas dan autokorelasi.

ANALISIS REGRESI BERGANDA

regresi linier berganda merupakan perluasan dari regresi linier sederhana, yaitu menambah jumlah variabel bebas yang sebelumnya hanya satu menjadi dua atau lebih variabel bebas.

UJI HIPOTESIS

Metode Untuk menguji hipotesis yang diajukan maka akan dilakukan dengan uji signifikansi anova (uji statistik F), uji parsial (uji t), dan uji koefisien determinasi (R^2)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

STATISTIK DESKRIPTIF

Sebelum dilakukan analisis statistik deskriptif, perlu dilakukan identifikasi terhadap outlier. Identifikasi outlier dilakukan dengan menghitung zscore masing-masing variabel. Bila terdapat nilai zscore ≥ 3 maka data tersebut termasuk dalam kategori outlier. Oleh karena itu perlu dilakukan redaksi terhadap data outlier tersebut. dari hasil perhitungannya terdapat 8 data yang termasuk dalam kategori outlier. Sehingga data yang tersedia untuk dianalisis lebih lanjut sebanyak 36 dari data 44 data semula

Setelah dilakukan pengujian terhadap variabel penelitian, maka dapat diketahui penghitungan statistik deskriptif pada tabel berikut:

Tabel Deskriptif Statistik

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
suku_bunga	36	.065	.078	.07325	.004988
bagi_hasil	36	3501.595	334542085330.739	20897586733.56831	64369294978.548500
Likuiditas	36	.000	4.843	1.13569	1.438168
Pdb	36	.048	.056	.05083	.003149
Deposito	36	2775906.000	35268859457736.000	4142264878187.86100	9886976893230.08000
Valid N (listwise)	36				

UJI NORMALITAS

Tabel Uji Normalitas

		Residual
N		36
Normal Parameters(a,b)	Mean	.0000
	Std. Deviation	.60406
Most Extreme Differences	Absolute	.284
	Positive	.284
	Negative	-.256
Kolmogorov-Smirnov Z		1.702
Asymp. Sig. (2-tailed)		.006

Berdasarkan hasil uji normalitas dapat dilihat bahwa data variabel dalam penelitian ini yaitu Suku Bunga, Bagi Hasil, Likuiditas, Produk Domestik Bruto, dan deposito *mudharabah* berdistribusi tidak normal. Karena nilai signifikansi pada hasil uji normalitas kurang dari 0,05 yaitu 0.006 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi berdistribusi tidak normal.

Menurut Hays & Winkler (1971) menyatakan bahwa dalam situasi aplikasi, asumsi-asumsi bagi distribusi sampling dibuat sebagai dasar legitimasi pemilihan terbaik komputasi tertentu guna pengujian hipotesis. Asumsi ini jarang atau bahkan tidak pernah benar-benar diuji terhadap data sampel melainkan langsung dianggap benar. Dengan dasar inilah analisis tetap dapat tetap dilanjutkan pada tahap selanjutnya meskipun terdapat pelanggaran terhadap beberapa asumsi.

UJI ASUMSI KLASIK

1. Uji Multikolinieritas

Tabel Uji Multikolinieritas

	Tolerance	VIF
suku_bunga	0.952	1.050
bagi_hasil	0.967	1.034
likuiditas	0.969	1.032
Pdb	0.914	1.094

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa VIF dari masing-masing variabel tidak melebihi 10 dan memiliki nilai *tolerance* mendekati 1. Maka dapat dikatakan bahwa uji multikolinieritas terpenuhi atau penelitian ini terbebas dari masalah multikolinieritas.

2. Uji Heterokedastisitas

Tabel Uji Heterokedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.334	.067		4.981	.000
	suku_bunga	.064	.070	.128	.917	.366
	bagi_hasil	.315	.069	.630	4.563	.000
	Likuiditas	-.072	.069	-.144	-1.047	.303
	Pdb	-.109	.071	-.218	-1.534	.135

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa tingkat signifikansi untuk variabel suku bunga lebih besar dari 0.05, variabel bagi hasil kurang dari 0.05, variabel likuiditas lebih dari 0.05, dan untuk variabel produk domestik bruto lebih dari 0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa ada salah satu variabel yang mengandung heterokedastisitas.

Menurut Hays & Winkler (1971) menyatakan bahwa dalam situasi aplikasi, asumsi-asumsi bagi distribusi sampling dibuat sebagai dasar legitimasi pemilihan terbaik komputasi tertentu guna pengujian hipotesis. Asumsi ini jarang atau bahkan tidak pernah benar-benar diuji terhadap data sampel melainkan langsung dianggap benar. Dengan dasar inilah analisis tetap dapat tetap dilanjutkan pada tahap selanjutnya meskipun terdapat pelanggaran terhadap beberapa asumsi.

3. Uji Autokorelasi

Tabel Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.797(a)	.635	.588	.64184864	1.647

Dari hasil uji autokorelasi di atas dapat diketahui bahwa angka D-W sebesar 1.647, sedangkan dari tabel D-W dengan signifikansi 0.05 dan jumlah data (n) = 36, k = 4 (k adalah jumlah variabel independen) diperoleh nilai dL 1.2358 dan dU sebesar 1.7245, 4-dL 2.7642, 4-dU 2.2755. Nilai D-W dari pengujian kurang dari dU, maka disimpulkan bahwa ada autokorelasi positif.

Menurut Hays & Winkler (1971) menyatakan bahwa dalam situasi aplikasi, asumsi-asumsi bagi distribusi sampling dibuat sebagai dasar legitimasi pemilihan terbaik komputasi tertentu guna pengujian hipotesis. Asumsi ini jarang atau bahkan tidak pernah benar-benar diuji terhadap data sampel melainkan langsung dianggap benar. Dengan dasar inilah analisis tetap dapat tetap dilanjutkan pada tahap selanjutnya meskipun terdapat pelanggaran terhadap beberapa asumsi.

ANALISIS REGRESI BERGANDA

Tabel Analisis Regresi Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.96E-016	.107		.000	1.000
	suku_bunga	.029	.111	.029	.265	.793
	bagi_hasil	.802	.110	.802	7.273	.000
	Likuiditas	-.053	.110	-.053	-.480	.635
	Pdb	-.149	.113	-.149	-1.315	.198

Dari hasil pengelolaan data diatas maka dapat dibuat persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$\text{deposito} = 1.96\text{E}-016 + 0.029(X_1) + 0.802(X_2) - 0.053(X_3) - 0.149(X_4) + e$$

UJI HIPOTESIS

1. Uji F

Tabel Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	22.229	4	5.557	13.489	.000(a)
	Residual	12.771	31	.412		
	Total	35.000	35			

Dari uji ANOVA atau *f test*, didapat *f* hitung sebesar 13.489. Dengan tingkat probabilitas 0.000(signifikansi). Dengan melihat asumsi diatas, maka probabilitas lebih kecil dari 0,05 artinya H_0 ditolak . Hal ini menunjukkan bahwa ada beberapa variabel bebas atau independen yang terdiri dari suku bunga deposito bank konvensional (X_1), bagi hasil (X_2), likuiditas (X_3), dan produk domestik bruto (X_4) memiliki kemampuan untuk menjelaskan variabel jumlah penghimpunan dana pihak ketiga deposito *mudharabah* (Y).

2. Uji t

Tabel Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.96E-016	.107		.000	1.000
	suku_bunga	.029	.111	.029	.265	.793
	bagi_hasil	.802	.110	.802	7.273	.000
	Likuiditas	-.053	.110	-.053	-.480	.635
	Pdb	-.149	.113	-.149	-1.315	.198

Dilihat dari output SPSS diatas, maka diperoleh uji t statistik untuk variabel sebagai berikut:

1. Suku bunga deposito bank konvensional diperoleh nilai t hitung adalah 0.265. Dengan nilai signifikansi $0.793 > 0.05$.
2. Bagi hasil diperoleh nilai t hitung adalah 7.273. Dengan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$.
3. Likuiditas diperoleh nilai t hitung adalah -0.480. Dengan nilai signifikan $0.635 > 0.05$.
4. Produk Domestik Bruto diperoleh nilai t hitung adalah -1.315. Dengan nilai signifikansi $0.198 > 0.05$

3. KOEFISIEN DETERMINASI (R^2)

Tabel Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.797(a)	.635	.588	.64184864

Berdasarkan nilai koefisien of determinasi (R^2) sebesar 0.635 atau 63.5%, hal ini menunjukkan bahwa presentase pengaruh variabel suku bunga deposito bank konvensional, bagi hasil, likuiditas, dan produk domestik bruto terhadap jumlah penghimpunan dana pihak ketiga deposito *mudharabah* yang mampu dijelaskan sebesar 63.5%. Sedangkan sisanya 36.5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

1. Suku bunga deposito bank konvensional, bagi hasil, likuiditas, dan produk domestik bruto berpengaruh signifikan terhadap jumlah penghimpunan dana pihak ketiga deposito *mudharabah* bank umum syari'ah.
2. Suku bunga deposito bank konvensional tidak berpengaruh signifikan terhadap jumlah penghimpunan dana pihak ketiga deposito *mudharabah* bank umum syari'ah.
3. Bagi hasil berpengaruh signifikan terhadap jumlah penghimpunan dana pihak ketiga deposito *mudharabah* bank umum syari'ah.
4. Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap jumlah penghimpunan dana pihak ketiga deposito *mudharabah* bank umum syari'ah.
5. Produk domestik bruto tidak berpengaruh signifikan terhadap jumlah penghimpunan dana pihak ketiga deposito *mudharabah* bank umum syari'ah.

KETERBATASAN PENELITIAN

Setelah melakukan analisa data dan interpretasi hasil, peneliti ini memiliki beberapa keterbatasan antara lain:



1. Peneliti ini hanya mengambil jangka waktu penelitian 4 tahun yaitu dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2016, sehingga data yang diambil ada kemungkinan kurang mencerminkan kondisi perusahaan dalam jangka waktu panjang.
2. Ada beberapa perbankan syariah yang tidak menyediakan laporan keuangan secara lengkap atau tidak menyediakan data yang dibutuhkan dalam penelitian sehingga mengurangi sampel dalam penelitian.

SARAN

1. Menambahkan jumlah variabel independen, seperti inflasi dan variabel lain yang berpengaruh terhadap jumlah penghimpunan dana pihak ketiga deposito mudharabah.
2. Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengambil populasi perbankan umum syariah dan unit usaha syariah yang terdaftar di bank Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Anisah, Nur. (2013). “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Deposito *Mudharabah* Bank Syariah (Deposito *Mudharabah* 1 Bulan)”. Skripsi: S1 Fakultas Ekonomi Sekolah tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia.
- Arifin, Zainul .(2000). “*Memahami Bank Syari’ah – Lingkup Peluang, Tantangan, Dan Prospek*”.Jakarta: Alvabet.
- Arifin, Zainul. (2003). “*Dasar-Dasar Manajemen Bank Syari’ah*”. Jakarta:Alphabet.
- Arthesa, Ade dan Handiman, Edia.(2006). “*Bank dan Lembaga Keuangan Bukan Bank*”. Bandung: PT INDEKS.
- Budisantoso, Totok dan Nuritomo.(2014). “*Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*”. Jakarta: Salemba Empat.
- Gitman, Lawrence j. 2009.*Principles Of Manajerial Finance*.Twelfth edition. United states: Pearson Education Addison Wesley,inc.
- Ghozali, Imam. “*Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program IBM SPSS 19 Edisi 5*”, UNDIP, Semarang, 2011
- Hasan, M. Ali. (2003). “*Berbagai Macam Transaksi Dalam Islam (fiqh muamalah)*”.Jakarta: PT RajaGrafindo persada.
- Indrianto, Nur dan Supomo, Bambang.(2014). “*metodologi Penelitian Bisnis*”. Yogyakarta: BPFF.
- Karim, Adiwarman. (2004). “*bank islam – Analisis Fiqih dan Keuangan (Edisi Dua)*”. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir.(2013). “*Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*”.Jakarta:Rajawali.
- Latumaerissa, Julius R. (2013). “*Bank Dan Lembaga Keuangan Lain*”. Jakarta: Salemba Empat.
- Nanga, Muana. (2005). “*Makro Ekonomi: Teori, Masalah, Dan Kebijakan (edisi kedua)*”. Jakarta: PT RajaGrafindo persada.
- Mankiw, Gregory .N .(2003). “*Teori Makro Ekonomi (edisi kelima)*”.Jakarta :
- Martani, dkk.(2012). “*Akutansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*” .Jakarta: Salemba Empat.
- Maulana, Heru. (2015). “Pengaruh Tingkat Bagi Hasil, Inflasi, dan Likuiditas Terhadap Jumlah Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Deposito *Mudharabah* Bank Umum Syari’ah Yang Terdaftar di BI Tahun 2011-2014”. Skripsi: S1 Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang.
- Muhammad. (2001). “*Sistem dan Prosedur Operasional Syari’ah*”. Yogyakarta: UII Press
- Muljono.(1995). “*Analisis Laporan Keuangan Untuk Perbankan, Adisi Revisi III.*”Jakarta: Penerbit Djambatan
- Priyanto, Duwi. (2010). “*SPSS : Paham Analisa Statistik Data Dengan SPSS*”. Yogyakarta: Mediakom.
- Priyono, Agus. (2015). “*Analisis Data dengan SPSS*”.BPFE.Universitas Islam Malang.



- Purniawan, Edip. (2014). “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Jumlah Penghimpunan Dana Pihak Ketiga (Deposito *Mudharabah*) Pada Bank Pembiayaan Rakyat *Syari'ah* Diindonesia Periode 2009-2014”. Skripsi: S1 Fakultas *Syari'ah* Dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Rahmawati, Jamia. (2015). “Pengaruh Bagi Hasil, Dan Likuiditas Terhadap Penghimpunan Dana Pihak Ketiga (Deposito *Mudharabah* 1 Bulan) PadaPerbankan *Syari'ah* Diindonesia”. Skripsi: S1 Fakultas Ekonomi Universitas islam Malang.
- Sanusi, Anwar. (2011). “*metodologi penelitian bisnis*”. Jakarta: Salemba Empat.
- Singarimbun, Masri, dan Sofian Effendi. 2006. “Metodologi Peneliian Survey”. Jakarta: LP3ES.
- Susyanti, Jeni. (2016). “*Pengelolaan Lembaga Keuangan Syari'ah*”. Malang: Empat Dua.
- Sudirman.(2016). “Pengaruh Tingkat Suku Bunga Deposito Bank Konvensional, Bagi Hasil, dan Likuiditas terhadap Deposito *Mudharabah* Bank *Syari'ah* Diindonesia”. Skripsi: S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Malang.
- <http://niia1993.blogspot.co.id/2014/04/pengertian-dan-landasan-hukum-bagi.html>
- <http://www.bi.co.id>
- <http://www.belajarakuntansionline.com/pengertian-likuiditas-bank-menurut-para-ahli/>
- <https://www.indonesia-investments.com/id/keuangan/angka-ekonomi-makro/item16>
- <http://www.pengertianmenurutparaahli.net/pengertian-bunga-deposito-bank/>

*) Rizalatul Isa adalah alumni Fakultas Ekonomi UNISMA

**) Ronny Malavia Mardani, Dosen tetap Fakultas Ekonomi UNISMA

***) Afi Rachmat Slamet, Dosen tetap Fakultas Ekonomi UNISMA